PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *WORK ENGAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* ORGANISASI MAHASISWA

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Industri

Jurusan Teknik Industri

Oleh:

ALDO PUTRA WARMAN

NIM D1061191007



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldo Putra Warman

NIM : D10611910007

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Work Engagement* sebagai Variabel Intervening pada Organisasi Mahasiswa" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya ilmiah orang lain. Semua sumber informasi, data, teori, maupun pendapat yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dikutip dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 28 Juli 2026

Aldo Putra Warman

NIM. D1061191007

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN *WORK ENGAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* ORGANISASI MAHASISWA

Jurusan Teknik Industri
Program Studi Sarjana Teknik Industri

Oleh:
Aldo Putra Warman
NIM. D1061191007

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 28 Juli 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	:	Ir. Noveicalistus H. Djangu, S.T., M.T. NIP. 198311022008011002
Dosen Pembimbing Kedua	:	Ir. Dedi Wijiyanto, S.T., M.T. NIP. 197908082008011005
Dosen Penguji Utama	:	Dr.Ir.Yopa Eka Prawatya, S.T., M.Eng., IPM NIP. 198504082010121009
Dosen Penguji Kedua	:	Ir. Pepy Anggela, S.T., M.T. NIP. 198802262019032015

Pontianak, 28 Juli 2026

Dekan

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 19671223 199203 1 002

Pembimbing Utama

Ir. Noveicalistus H. Djangu, S.T., M.T.
NIP. 19831102 200801 1 002

PERSEMBAHAN

Untuk Almarhum Ayah tercinta,
engkau mungkin tak lagi hadir untuk menyaksikan hari ini, tetapi setiap nasihat, kasih sayang, dan perjuanganmu tetap hidup dalam setiap langkah yang kutempuh. Ada ruang yang tak akan pernah tergantikan oleh siapa pun, namun aku percaya bahwa cinta seorang ayah tidak pernah benar-benar pergi. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi doa yang mengalir untukmu, dan semoga Allah Swt. menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya.

Untuk Ibu tercinta,
terima kasih telah menjadi rumah bagi setiap lelah, menjadi penguat di setiap keraguan, dan menjadi sosok yang tidak pernah berhenti berdoa ketika dunia terasa begitu berat. Setiap pengorbananmu adalah alasan mengapa aku terus bangkit, dan setiap air matamu adalah pengingat bahwa menyerah bukanlah pilihan. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu cara kecil untuk membalas begitu besar cinta yang telah Ibu berikan.

Awan tak pernah memilih takdirnya. ia hanya berziarah di altar angin,membiarkan dirinya dibaca langit sebagai puisi yang tak berjudul.
Ia tak menuntut arah,namun setiap pasrah menjadikannya indah sebab keikhlasan, bagi semesta,adalah bentuk paling halus dari cahaya

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan *Work Engagement* sebagai Variabel Intervening pada Organisasi Mahasiswa". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, S.T., M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Ir. Noveicalistus H. Djangu, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Ir. Dedi Wijiyanto, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura atas ilmu, pelayanan, dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan kepada penulis.
6. Seluruh responden penelitian, sahabat, rekan organisasi mahasiswa, dan teman-teman Teknik Industri yang telah memberikan bantuan, semangat, serta pengalaman berharga selama proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perilaku organisasi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bagi organisasi mahasiswa dalam upaya meningkatkan *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior*.

Pontianak, 21 Juli 2026

Penulis,

Aldo Putra Warman

ABSTRAK

Organisasi mahasiswa berperan dalam mengembangkan kepemimpinan, kemampuan interpersonal, dan karakter mahasiswa. Namun, masih ditemukan rendahnya partisipasi anggota dalam memberikan kontribusi di luar tanggung jawab formal sehingga Organizational Citizenship Behavior (OCB) belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Self-Efficacy terhadap Organizational Citizenship Behavior dengan Work Engagement sebagai variabel intervening pada organisasi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 105 anggota organisasi mahasiswa yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Self-Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Organizational Citizenship Behavior ($\beta = 0{,}461$; $p = 0{,}001$) dan Work Engagement ($\beta = 0{,}688$; $p < 0{,}001$), sedangkan Work Engagement juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Organizational Citizenship Behavior ($\beta = 0{,}349$; $p = 0{,}016$). Work Engagement terbukti memediasi pengaruh Self-Efficacy terhadap Organizational Citizenship Behavior. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Self-Efficacy merupakan faktor dominan dalam meningkatkan keterikatan dan perilaku sukarela anggota organisasi mahasiswa.

Kata kunci: *Self-Efficacy, Work Engagement, Organizational Citizenship Behavior*, organisasi mahasiswa, SEM-PLS.

ABSTRACT

Student organizations serve as a platform for developing leadership, interpersonal skills, and Student organizations play an important role in developing students' leadership, interpersonal skills, and character. However, many members still show low participation and are reluctant to contribute beyond their formal responsibilities, resulting in suboptimal Organizational Citizenship Behavior (OCB). This study aims to examine the effect of Self-Efficacy on Organizational Citizenship Behavior with Work Engagement as an intervening variable among student organization members. A quantitative approach with a survey method was employed involving 105 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4. The results indicate that Self-Efficacy has a positive and significant effect on Organizational Citizenship Behavior ($\beta = 0.461$, $p = 0.001$) and Work Engagement ($\beta = 0.688$, $p < 0.001$), while Work Engagement also has a positive and significant effect on Organizational Citizenship Behavior ($\beta = 0.349$, $p = 0.016$). Furthermore, Work Engagement mediates the relationship between Self-Efficacy and Organizational Citizenship Behavior. The findings demonstrate that Self-Efficacy is the most influential factor in enhancing members' engagement and voluntary behaviors within student organizations.

Keywords: *Self-Efficacy, Work Engagement, Organizational Citizenship Behavior, student organizations, SEM-PLS.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN..... Error! Bookmark not defined.
HALANAB PERSEMBAHAN ..... **iii**
PRAKATA..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
DAFTAR ISI..... **vii**
DAFTAR GAMBAR..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN..... **xi**
GLOSARIUM ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN..... **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah..... 4
1.3 Tujuan..... 5
1.4 Pembatasan Masalah Dan Asumsi 5
1.5 Sistematika Penulisan..... 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)..... 8
2.2 *Self-Efficacy*..... 9
2.3 *Work Engagement* 11
2.4 Instrumen Penelitian..... 13
2.5 Teknik Pengambilan Sampel..... 14
2.6 SEM- PLS..... 15
2.7 Uji *Outer Model* 16
2.7.1 Uji Validitas Konvergen 16
2.7.2 Validitas Diskriminan..... 17
2.7.3 Uji Reliabilitas 18
2.8 *Uji Inner Model*..... 18
2.8.1 *Path Analysis* (*Bootstrapping*)..... 18
2.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 19
2.8.3 *Effect size* (f^2)..... 19
2.8.4 Uji Hipotesis 19
2.9 Penelitian Terdahulu..... 20
2.10 Posisi Penelitian 24
2.11 Hipotesis Penelitian..... 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **28**
3.1 Objek Penelitian 28
3.2 Alat dan Bahan 28
3.3 Populasi dan Sampel 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas 29

3.6 Teknik Analisis Data 30
3.7 Identifikasi Variabel 30
3.8 Diagram Alir 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Analisa Deskriptif Penelitian 39
4.1.1 Karakteristik Responden 39
4.1.2 Analisa Deskriptif Variabel 41
4.2 Analisis Model Pengukuran (*Outer model*) 45
4.2.1 Uji Validitas Konvergen 46
4.2.2 Uji Validitas Diskriminan 47
4.2.3 Uji Reliabilitas 48
4.2.4 *Average Variance Extracted* (AVE) 50
4.3 Analisis *Inner model* 51
4.3.1 Uji R-Square 52
4.3.2 Uji *Multicollinearity* 53
4.3.3 Uji f^2 *Effect size* 55
4.3.4 *Path Coefficient* 57
4.4 Pengujian Hipotesis penelitian *Bootstrapping* 59
4.5 Analisa Hipotesis 62
4.6 Rekomendasi Perbaikan 64
BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran 71
DAFTAR RUJUKAN 74
LAMPIRAN 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Konstruk 32
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian 33
Gambar 4.1 Jenis Kelamin 40
Gambar 4.2 Jumlah ORMAWA yang diikuti 40
Gambar 4.3 Lama keterlibatan di ORMAWA 41
Gambar 4.4 Model Konstruk 44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Sampel SEM-PLS 14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 2.3 Posisi Penelitian 25
Tabel 3.1 Definisi Operasioanal Variabel 30
Tabel 3.2 Penyusunan Kuesioner 34
Tabel 4.1 Data Indikator 42
Tabel 4.2 Data *Outer Loading* 46
Tabel 4.3 Diskriminan Validity 48
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas 49
`Tabel 4.5 Uji R-Square 52
Tabel 4.6 Collinearity statistics (VIF) 54
Tabel 4.7 *Effect size* 56
Tabel 4.8 *Path Coefficient* 58
Tabel 4.9 Uji *Bootstrapping* 60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PENGANTAR KUISIONER PENELITIAN A-1
LAMPIRAN B KUISIONER PENELITIAN.....B-1
LAMPIRAN C REKAPITULASI DATA..... C-1
LAMPIRAN D DOKUMENTASI KUISIONER..... D-1
LAMPIRAN E DOKUMENTASI PENGOLAHAN DATA.....E-1

GLOSARIUM

Istilah	Definisi
AVE (Average Variance Extracted)	: Ukuran validitas konvergen yang menunjukkan kemampuan konstruk menjelaskan varians indikatornya.
Bootstrapping	: Teknik resampling pada SmartPLS yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel.
Composite Reliability	: Ukuran reliabilitas konstruk yang menunjukkan konsistensi internal indikator dalam mengukur suatu variabel laten.
Convergent Validity	: Tingkat kesesuaian indikator-indikator yang mengukur konstruk yang sama.
Cronbach's Alpha	: Koefisien reliabilitas yang menunjukkan konsistensi internal suatu konstruk.
Discriminant Validity	: Kemampuan suatu konstruk untuk berbeda secara empiris dari konstruk lainnya.
Effect size (f^2)	: Ukuran besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.
Fornell-Larcker Criterion	: Metode untuk menguji validitas diskriminan berdasarkan akar kuadrat AVE..
HTMT (*Heterotrait - Monotrait Ratio*)	: Metode pengujian validitas diskriminan yang membandingkan korelasi antar konstruk.
Indikator	: Pernyataan atau item kuesioner yang digunakan untuk mengukur suatu variabel laten.
Konstruk Laten	: Variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan direpresentasikan oleh beberapa indikator.
Loading Factor (Outer Loading)	: Koefisien yang menunjukkan hubungan antara indikator dengan konstruk laten.
Mediating Variable	: Variabel yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.
OCB (Organizational Citizenship Behavior)	: Perilaku sukarela individu yang memberikan kontribusi positif bagi organisasi di luar tugas formalnya

Istilah	Definisi
Outer model	: Model pengukuran yang menggambarkan hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya.
Path Coefficient	: Koefisien jalur yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh antar konstruk dalam model struktural.
PLS-SEM	: Partial Least Squares Structural Equation Modeling, metode analisis SEM berbasis varians.
Residual	: Selisih antara nilai aktual indikator dengan nilai yang diprediksi oleh model.
R^2 (Coefficient of Determination)	: Koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya variasi variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel eksogen.
Self-Efficacy	: Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan.
SmartPLS	: Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis SEM berbasis Partial Least Squares.
VIF (Variance Inflation Factor)	: Ukuran yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas antarvariabel.
Work Engagement	: Keadaan psikologis positif yang ditandai dengan semangat, dedikasi, dan keterlibatan penuh dalam pekerjaan atau aktivitas organisasi.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi mahasiswa merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, serta tanggung jawab melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan akademik maupun nonakademik. Keberhasilan organisasi mahasiswa dalam mencapai tujuan dan menjalankan program kerja sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif serta kontribusi setiap anggotanya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti selama terlibat dalam beberapa organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Tanjungpura, keterlibatan anggota dalam menjalankan aktivitas organisasi belum sepenuhnya optimal. Masih dijumpai anggota yang kurang aktif menghadiri rapat, tidak menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawabnya, serta kurang memiliki inisiatif untuk membantu penyelesaian pekerjaan di luar tugas yang diberikan. Selain itu, pelaksanaan program kerja sering kali bergantung pada beberapa anggota yang lebih aktif sehingga beban kerja menjadi tidak merata dan koordinasi antar anggota kurang berjalan secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi dan kontribusi anggota masih menjadi tantangan dalam mewujudkan organisasi mahasiswa yang efektif.

Fenomena rendahnya partisipasi anggota tersebut dapat berdampak pada menurunnya efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketika anggota hanya berfokus pada penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya atau bahkan mengabaikan tanggung jawab tersebut, koordinasi antaranggota menjadi kurang optimal, penyelesaian program kerja cenderung mengalami keterlambatan, dan budaya kerja sama dalam organisasi sulit berkembang. Padahal, organisasi mahasiswa memerlukan anggota yang tidak hanya menjalankan tugas formal, tetapi juga memiliki kepedulian untuk memberikan kontribusi secara sukarela demi mendukung keberhasilan organisasi. Perilaku tersebut dikenal sebagai *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), yaitu perilaku sukarela yang dilakukan individu di luar tuntutan peran formalnya untuk membantu anggota lain, menjaga hubungan kerja yang harmonis, serta berpartisipasi aktif dalam mendukung efektivitas organisasi. Semakin tinggi tingkat

Organizational Citizenship Behavior yang dimiliki anggota, semakin besar pula peluang organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, meningkatkan kualitas pelaksanaan program kerja, dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.

Salah satu faktor yang diduga berperan dalam mendorong munculnya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi mahasiswa, anggota yang memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri untuk menerima tanggung jawab, menyelesaikan tugas secara mandiri, serta tetap berupaya memberikan kontribusi meskipun menghadapi berbagai kendala selama pelaksanaan kegiatan organisasi. Sebaliknya, anggota yang memiliki *Self-Efficacy* rendah cenderung ragu terhadap kemampuannya, mudah menghindari tanggung jawab, dan kurang terdorong untuk memberikan kontribusi di luar tugas yang menjadi kewajibannya. Oleh karena itu, *Self-Efficacy* diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi munculnya perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada anggota organisasi mahasiswa.

Selain *Self-Efficacy*, faktor lain yang diduga turut memengaruhi munculnya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah *Work Engagement*. *Work Engagement* merupakan kondisi psikologis positif yang ditandai dengan semangat (*Vigor*), dedikasi (*Dedication*), dan keterlibatan penuh (*Absorption*) individu dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks organisasi mahasiswa, anggota yang memiliki *Work Engagement* tinggi cenderung menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan organisasi, memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik, serta terlibat secara aktif dalam setiap program kerja. Keterikatan yang tinggi terhadap organisasi juga mendorong anggota untuk memberikan kontribusi melebihi tuntutan peran formalnya, seperti membantu anggota lain, memberikan ide untuk kemajuan organisasi, dan tetap berpartisipasi aktif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Sebaliknya, rendahnya *Work Engagement* dapat mengakibatkan berkurangnya motivasi untuk terlibat dalam kegiatan organisasi, sehingga perilaku *Organizational Citizenship Behavior* menjadi kurang

berkembang. Oleh karena itu, *Work Engagement* diduga memiliki pengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* pada anggota organisasi mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Penelitian Sofiah menyoroti peran *Work Engagement* dalam memperkuat hubungan antara kepemimpinan transformasional dan OCB pada dosen milenial [1]. Penelitian Anwar mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan *Self-Efficacy* dengan OCB. Sementara itu, penelitian [2] Cabrera menunjukkan bahwa resilience dan stress berperan sebagai prediktor *Work Engagement*, dengan *Self-Efficacy* sebagai mediator dalam konteks perawat [3]. Penelitian Aboramadan membahas pengaruh Green HRM terhadap perilaku hijau karyawan di pendidikan tinggi, dengan green *Work Engagement* sebagai mediator [4]. Terakhir, penelitian Wiyono. menunjukkan peran kepuasan kerja dan dukungan organisasi dalam memediasi hubungan antara *Self-Efficacy* dan kinerja karyawan [5].

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* dan *Work Engagement* memiliki hubungan dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada berbagai konteks organisasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada organisasi formal, seperti perusahaan, instansi pemerintah, maupun sektor jasa yang memiliki karakteristik lingkungan kerja, sistem penghargaan, dan hubungan kerja yang berbeda dengan organisasi mahasiswa. Di sisi lain, organisasi mahasiswa merupakan organisasi yang bersifat sukarela, sehingga tingkat partisipasi, keterlibatan, dan kontribusi anggotanya lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dibandingkan kewajiban formal. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji peran *Work Engagement* sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Organizational Citizenship Behavior* pada konteks organisasi mahasiswa masih relatif terbatas.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan serta adanya kesenjangan penelitian pada konteks organisasi mahasiswa, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengurus organisasi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi untuk meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kontribusi

aktif anggota dalam menjalankan program kerja organisasi. Upaya peningkatan *Self-Efficacy* dan *Work Engagement* diharapkan tidak hanya mampu mendorong anggota menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi juga menumbuhkan perilaku sukarela yang mendukung efektivitas organisasi secara keseluruhan. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku organisasi, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior* pada konteks organisasi mahasiswa yang masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku anggota dalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena rendahnya partisipasi anggota organisasi mahasiswa, pentingnya *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dalam mendukung efektivitas organisasi, serta dugaan bahwa *Self-Efficacy* dan *Work Engagement* berperan dalam mendorong munculnya perilaku tersebut, dapat dipahami bahwa hubungan antar variabel tersebut masih memerlukan pembuktian empiris, khususnya dalam konteks organisasi mahasiswa. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang menguji peran *Work Engagement* sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *Self-Efficacy* dan *Organizational Citizenship Behavior* pada organisasi mahasiswa menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan relevansi, baik secara akademis maupun praktis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Work Engagement* dalam Meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* Organisasi Mahasiswa**".

1.2 Perumusan Masalah

Fenomena rendahnya partisipasi dan kontribusi anggota dalam organisasi mahasiswa menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Berbagai kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan anggota dalam organisasi, bagaimana hubungan antar faktor tersebut dalam membentuk perilaku yang mendukung keberhasilan organisasi, serta sejauh mana mekanisme hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui model penelitian yang digunakan. Berdasarkan

permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban secara empiris sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya meningkatkan efektivitas organisasi mahasiswa

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku anggota dalam mendukung efektivitas organisasi mahasiswa melalui pengujian hubungan antara *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior* menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan pendekatan kuantitatif. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi yang relevan bagi organisasi mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kontribusi anggotanya dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

1.4 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang pernah terlibat dalam kepengurusan organisasi mahasiswa.
2. Penelitian hanya berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), yaitu *Self-Efficacy* sebagai variabel independen, *Work Engagement* sebagai variabel intervening, dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel dependen.
3. Penelitian tidak membahas faktor lain yang berpotensi memengaruhi *Organizational Citizenship Behavior*.
4. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala *Likert* sehingga hasil penelitian bergantung pada persepsi masing-masing responden terhadap kondisi yang dialami selama mengikuti organisasi mahasiswa.
5. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk

menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel dalam model penelitian.

6. Hasil penelitian difokuskan pada penyusunan rekomendasi berdasarkan temuan empiris mengenai hubungan antar variabel dalam rangka meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan kontribusi anggota organisasi mahasiswa, sehingga tidak membahas implementasi atau evaluasi terhadap rekomendasi yang dihasilkan.

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang menjadi responden merupakan anggota organisasi mahasiswa yang pernah menjadi pengurus organisasi sehingga memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan penilaian terhadap kondisi organisasi yang diikutinya.
2. Responden memberikan jawaban pada kuesioner secara jujur, objektif, dan sesuai dengan pengalaman yang dialami selama mengikuti organisasi mahasiswa.
3. Instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur konstruk *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior* sesuai dengan indikator yang telah diadaptasi dari teori dan penelitian terdahulu.
4. *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior* merupakan konstruk yang dapat diukur melalui persepsi responden menggunakan skala *Likert*.
5. Hubungan antara *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior* pada organisasi mahasiswa dapat dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS).

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian dengan judul "*Pengaruh Self-Efficacy dan Work Engagement* dalam Meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* Organisasi Mahasiswa" adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, dan manfaat penelitian. Dalam bab ini, penulis

menjelaskan pentingnya topik yang diteliti, yaitu pengaruh antara *Self-Efficacy*, *Work Engagement*, dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada organisasi mahasiswa. Penulis juga menyajikan tujuan penelitian dan alasan mengapa topik ini relevan dalam konteks organisasi mahasiswa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti konsep *Self-Efficacy, Work Engagement,* dan OCB, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung pemahaman tentang hubungan antar variabel. Dalam bab ini, penulis mengkaji literatur yang ada untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh bagi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian yang digunakan, jenis data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data. Penulis menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dari responden di organisasi mahasiswa dan alat ukur yang digunakan untuk menilai *Self-Efficacy, Work Engagement,* dan OCB.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan hasil analisis data yang telah dilakukan, termasuk temuan-temuan utama yang berkaitan dengan pengaruh antara *Self-Efficacy, Work Engagement*, dan OCB. Penulis juga membahas hasil penelitian yang diperoleh dengan membandingkannya dengan literatur yang ada, serta memberikan interpretasi dan penjelasan terkait temuan-temuan tersebut., sedangkan pengolahan data dilakukan menggunakan software Excel dan SmartPLS.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang mencakup temuan utama, implikasi praktis, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori. Penulis juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi bagi organisasi mahasiswa untuk meningkatkan *Self-Efficacy, Work Engagement, dan OCB* anggotanya